

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut diantaranya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Patricia, Bangun dan Tarigan, 2018). Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat (Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula. Sehingga dengan nilai perusahaan yang tinggi maka pemegang saham dan pemilik perusahaan akan semakin sejahtera.

Nilai perusahaan merupakan suatu tujuan jangka panjang perusahaan yang dilihat dari harga per sahamnya karena investor menilai perusahaan melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan pada bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Pergerakan harga saham perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Berikut tabel pergerakan harga saham perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI dan terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1

Rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI dan terdaftar di BEI tahun 2015-2018

Tahun	Harga (Rp)	Meningkat/Menurun		Keterangan
		(Rp)	(%)	
2014	5,191			
2015	4,052	(1,139)	(21.94)	Menurun
2016	4,930	878	21.67	Meningkat
2017	4,429	(501)	(10.16)	Menurun
2018	4,473	44	0.99	Meningkat

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sebagian besar perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI mengalami penurunan harga saham sebesar 21.94% dan berada di harga Rp. 4,052. Namun pada tahun 2016 Rata-rata perusahaan mengalami peningkatan sebesar 21.67% dan berada di harga Rp. 4,930. Pada tahun 2017 Rata-rata perusahaan mengalami penurunan harga saham sebesar 10.16% dan berada di harga Rp. 4,429. Selanjutnya untuk tahun 2018 Rata-rata perusahaan mengalami peningkatan harga saham sebesar 0.99% atau berada di harga Rp. 4,473.

Harga saham yang fluktuatif menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil sehingga memilih untuk diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan digunakan dalam menggambarkan keadaan perusahaan dan menentukan minat para *investor* untuk menginvestasikan dana pada perusahaan

tersebut. Tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang sebagai sinyal positif oleh *investor* yang pada akhirnya *investor* akan memilih perusahaan tersebut untuk berinvestasi.

Mengacu hasil penelitian terdahulu, nilai perusahaan diprediksi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Ferial, Suhadak, dan Handayani (2016) GCG merupakan suatu sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah. GCG dapat mendorong pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan profesional. Penerapan GCG secara berkelanjutan akan menarik minat para *investor* untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ferial, Suhadak, dan Handayani (2016); Setiawan dan Christiawan (2017); Sari (2018) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas dan Hadiprajitno (2015) yang menyebutkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan hubungan yang bersinergi antara perusahaan dengan *investor*, karyawan, dan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu penerapan CSR (Murnita dan Putra, 2018). CSR

merupakan upaya dari perusahaan untuk meminimalisir dampak negatif dengan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah sosial, ekonomi, dan lingkungan agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal, 2011 dalam Puspaningrum, 2017). Dengan penerapan CSR diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan perusahaan dan kesejahteraan sosial. Investor akan menangkap sebagai sinyal positif pada perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang akan ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Meiranto, (2014) dan Sari (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Leverage*. *Leverage* merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan dalam rangka memperbesar tingkat penghasilan (*return*) yang maksimal bagi pemilik perusahaan (Prikasari, 2013). Semakin besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari hutang, maka semakin tinggi pula efektifitas perusahaan dalam menghasilkan profit sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan hutang dipandang positif oleh *investor* sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang. Kepercayaan *investor* yang meningkat dapat meningkatkan permintaan atas saham

perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat pula. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2017) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar atau kecilnya nilai total aset perusahaan (Patricia, bangun, dan tarigan, 2018). Menurut Novari dan Lestari (2016) ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keadaan yang lebih stabil dan lebih mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka para *investor* akan menangkap sebagai sinyal positif yang akan ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Astutiningrum (2017); Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Christiawan (2017); Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan diduga dapat memediasi hubungan antara variabel *Leverage*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Santoso (2017) Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga mendapat perhatian yang tinggi oleh calon *investor* untuk menentukan investasi berupa pembelian saham. Bagi suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan salah satu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh *investor*. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh *investor*. *Investor* akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu penelitian ini memasukkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* yang dapat memediasi hubungan variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Sari (2018); Santoso (2017) menyebutkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh GCG dan nilai perusahaan. Namun penelitian fawaid (2017) menyebutkan bahwa kinerja keuangan melalui *Earning Per Share* tidak mampu memediasi pengaruh GCG dan nilai perusahaan. Penelitian Nugraha dan Meiranto (2014) menyebutkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh CSR dan nilai perusahaan. Namun Penelitian Sari (2018); menyebutkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh CSR dan nilai perusahaan. Penelitian Saraswati (2017) menyebutkan bahwa

profitabilitas mampu memediasi pengaruh *leverage* dan nilai perusahaan. Namun penelitian Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin (2019) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* dan nilai perusahaan. Penelitian Patricia, Bangun, dan Tarigan (2018) menyebutkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Namun penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sari (2018) dengan perbedaan yaitu: (1) Penelitian ini menambah variabel independen *leverage* dan ukuran perusahaan. *Leverage* merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dalam membiayai operasional perusahaan sehingga dapat memperbesar tingkat penghasilan yang maksimal bagi pemilik perusahaan. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan hutang akan ditangkap *investor* sebagai sinyal positif karena perusahaan memiliki peningkatan kemampuan dalam mengelola sumber daya sehingga *investor* percaya lebih percaya terhadap perusahaan. Kepercayaan *investor* yang meningkat dapat meningkatkan permintaan atas saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat pula. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keadaan yang lebih stabil dan lebih mudah perusahaan dalam

memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka para *investor* akan menangkap sebagai sinyal positif yang akan ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. (2) Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada tahun 2015-2018. Sedangkan pada penelitian Sari (2018) menggunakan populasi perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2016. (3) Periode pada penelitian ini dengan tahun 2015-2018 sedangkan penelitian Sari (2018) pada tahun 2013-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran kepada pemilik dan pemegang saham perusahaan, Oleh karena itu calon investor akan berbondong-bondong untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan (Santoso, 2017). Penelitian tentang nilai perusahaan banyak dilakukan sebelum-sebelumnya, seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan (Ferial, Suhadak, dan Handayani, 2016; Sulastri dan Nurdiansyah, 2017; Santoso, 2017; Nugraha dan Meiranto, 2014; Patricia, Bangun, dan Tarigan, 2018; Sari, 2018; Novari dan Lestari, 2016), *Good Corporate Governance* (Ferial, Suhadak, dan Handayani, 2016; Sulastri dan Nurdiansyah, 2017; Setiawan dan Christiawan, 2017; Santoso, 2017; Sari, 2018), *Corporate Social Responsibility* (Nugraha dan Meiranto, 2014; Sari, 2018), *Leverage*

(Setiawan dan Christiawan, 2017; Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin, 2019; Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016; Chandra dan Djajadikerta, 2017; Saraswati, 2017; Astutiningrum, 2017; Novari dan Lestari, 2016), Ukuran Perusahaan (Setiawan dan Christiawan, 2017; Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin, 2019; Patricia, Bangun, dan Tarigan, 2018; Astutiningrum, 2017; Novari dan Lestari, 2016), *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* (Sari, 2018), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening* (Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin, 2019). Hasil-hasil penelitian tersebut belum konsisten. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan ?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan ?
5. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?

7. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
8. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
9. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
10. Apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan ?
11. Apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan ?
12. Apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Leverage* dan Nilai Perusahaan ?
13. Apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh Ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah berpengaruh *Leverage* positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
9. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan.
11. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan.
12. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Leverage* dan Nilai Perusahaan.
13. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh Ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pengaruh *Leverage*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan oleh perusahaan dengan mengaplikasikan variabel Kinerja Keuangan, *Leverage*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

b. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan.

c. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.